

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Penyebaran Islam yang terjadi di Asia Tenggara menghasilkan terjadinya akulturasi dan asimilasi budaya lokal sehingga membuahkan budaya baru yang dinamis dan unik. Dan catatan mengenai kerajaan besar islam seperti perlat dimana proses islamisasinya dipengaruhi oleh para pedagang muslim juga menjadikan salah satu bukti penting dalam mengkaji proses masuknya agama islam di Nusantara. Dan proses masuknya agama Islam di Indonesia menjadi kajian yang sangat menarik, karena terkait berbagai aspek yang meliputi perkembangan agama islam di Indonesia itu sendiri.

Pada akhir abad ke-13 dan abad ke-14 islam telah membangun komunitas-komunitas niaga yang lebih jelas di kota-kota pelabuhan di Sumatera Utara, Jawa Timur, Campa, dan Pantai Timur Malaya. Penyebaran Islam juga tidak lepas dari orang-orang Asia Tenggara yang pernah ke Mekkah, seperti Sunan Gunung Jati, pendiri Banten-Islam, dan para sufi seperti Hamzah Fansuri, Abdurra'uf as-singkili, dan Syekh Yusuf.

Ketika Islam datang, masyarakat Indonesia telah berada dalam pengaruh Hindu-Buddha yang masing-masing penganutnya hidup berdampingan. Kedatangan kaum muslim yang relatif damai tersebut diterima oleh sebagian masyarakat pribumi Indonesia, terutama kaum bangsawan dan pedagang. Melalui

pendekatan budaya, dan melalui para pedagang yang menetap di kota-kota dagang yang kemudian menikah dengan wanita pribumi dan bermukim di suatu wilayah tersebut. Pengenalan Islam sebagai agama pendatang kepada masyarakat Indonesia penganut Hindu-Buddha, berproses cukup damai. Dengan masuknya agama Islam ke Indonesia, otomatis membawa kebudayaan Islam itu sendiri yang berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakat pribumi Indonesia. Islam ikut mewarnai kehidupan tradisi-tradisi yang ada di Indonesia. Segala aktivitas kehidupan masyarakat yang menganut agama Islam, bersumber pada ajaran agama Islam.

Saat Portugis pertama kali muncul di Asia, masyarakat Asia Tenggara masih toleran dan mudah menyerap pengaruh-pengaruh baru, seperti halnya mereka toleran terhadap agama Hindu, agama Buddha dan agama Islam. Tetapi dengan diserangnya sistem perdagangan islam oleh portugis secara langsung dan dengan kejam, portugis menimbulkan reaksi yang tajam di sejumlah kota dagang tempat islam sudah kokoh berdiri. Kemakmuran sejumlah kerajaan penting, terutama Aceh dan Banten, sebagian besar bersumber pada pelarian-pelarian dari pusat-pusat yang telah jatuh ke tangan pendatang baru kristen itu, dan pada pengalihan pedagang islam ke pelabuhan-pelabuhan mereka yang baru milik orang Islam yang lebih agresif.

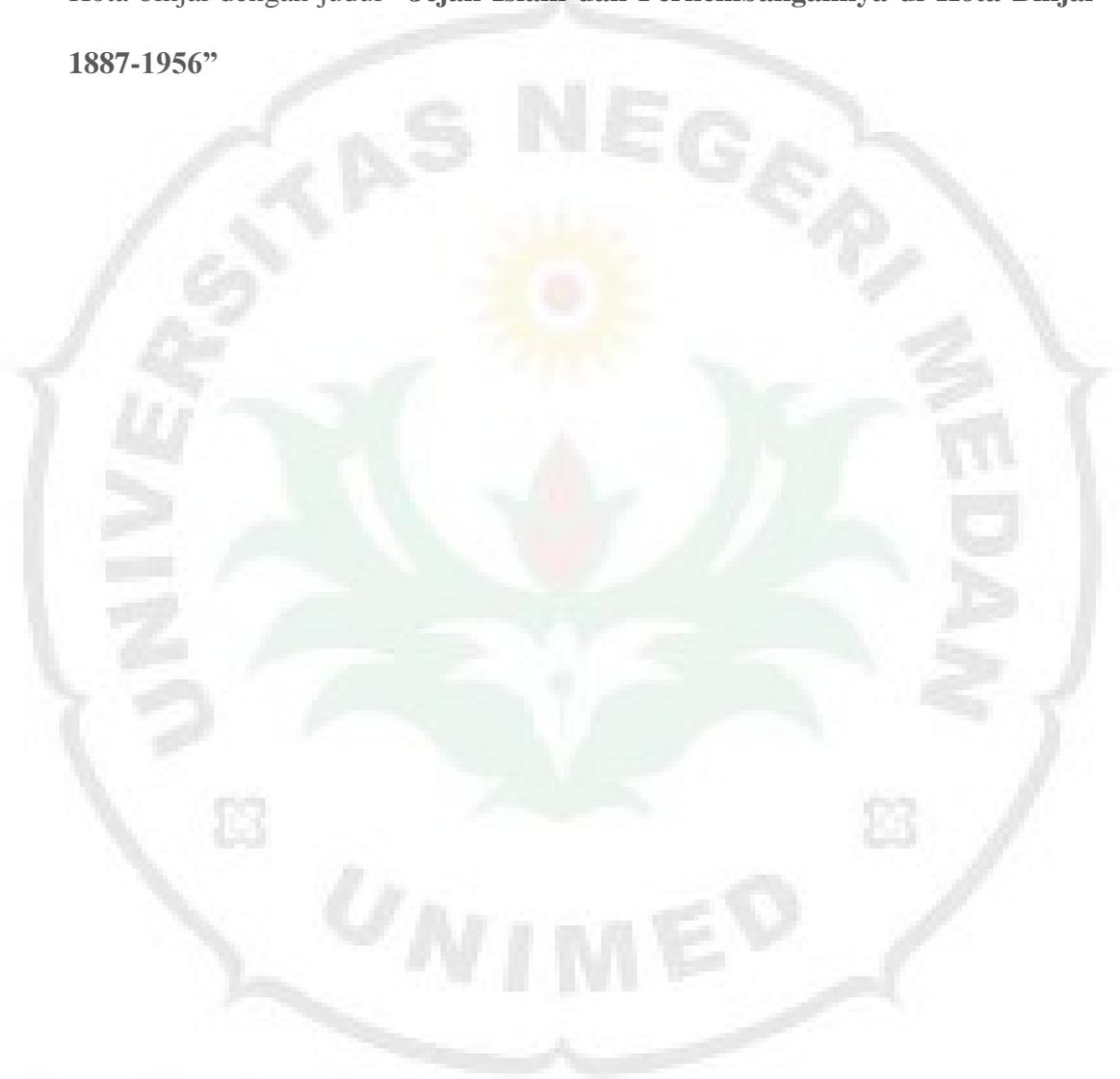
Islam masuk ke Sumatera Utara dan menyebar ke daerah-daerah lain melalui Aceh, namun berbeda dengan perkembangan agama Islam di wilayah Sumatera Utara bagian selatan yang dikenal dengan nama Tapanuli, wilayah ini

merupakan wilayah yang menerima agama Islam melalui jalur pantai Barat Sumatera seperti dari Barus dan Minangkabau. Kemudian melalui wilayah Tapanuli Selatan banyak terdapat penduduknya yang menjadi pemuka agama dan menyebarkan agama Islam di wilayah Sumatera Timur.

Islam telah mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat baik secara politik, ekonomi maupun sosial. Pengaruh Islam secara sosial budaya yang begitu kuat membawa perubahan yang sangat signifikan pada kebudayaan dan kehidupan sehingga meninggalkan jejak yang terus-menerus hidup di masyarakat. Jejak Islam sebagai peradaban dapat ditemukan dimanapun Islam itu menapak. Jejak sebagai bukti keberadaan Islam merupakan indikator tentang aktivitas masyarakat muslim. Jadi jejak Islam merupakan suatu hal yang wajar dan layak untuk dikaji. Bukan merupakan suatu yang awam manakala jejak Islam yang bertebaran disetiap daerah yang ada bersentuhan dengan Islam, telah menjadi ladang pengkajian. Di Indonesia saja, jejak Islam sudah ditemukan sejak abad pertama Islam dianut masyarakat. Barus merupakan tempat awal dimana jejak Islam sudah dapat disaksikan. Demikian juga diderah lainnya di Sumatera Utara seperti Perlak, dan Pasai dengan komunitas yang beragam.

Keberadaan Jejak Islam di Kota Binjai merupakan peninggalan budaya, yang menjadi sebuah fenomena menarik untuk di kaji sebagai wujud akulturasi, adaptasi, dan asosiasi yang berlangsung di masyarakat. Perwujudan yang dimaksud diatas masih perlu ditelisik secara akademis apalagi masih minimnya penulisan sejarah tentang jejak Islam di Kota Binjai.

Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri keterkaitan peninggalan Islam di Kota Binjai dengan judul **“Jejak Islam dan Perkembangannya di Kota Binjai 1887-1956”**



THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian berikut :

1. Masyarakat Kota Binjai sebelum datang Islam.
2. Penyebaran agama Islam pada masyarakat di kota Binjai.
3. Jejak Islam yang ada di Kota Binjai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses awal masuknya agama Islam di Kota Binjai?
2. Bagaimana perkembangan agama Islam di Kota Binjai?
3. Mengidentifikasi jejak Islam yang ada di Kota Binjai?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitaian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses awal masuknya agama Islam di Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui perkembangan agama Islam di Kota Binjai.
3. Untuk mengetahui peninggalan Islam di Kota Binjai.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai Jejak Islam dan Perkembangannya di Kota Binjai.
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Jejak Islam dan Perkembangannya di Kota Binjai.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di, Kota Binjai untuk mengetahui Jejak Islam dan Perkembangannya di Kota Binjai.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Jejak Islam dan Perkembangannya di Kota Binjai
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial

THE
Character Building
UNIVERSITY